

## HAKIKAT PENDIDIKAN

Pada sesi ini terdapat empat sub materi, yaitu Pengantar ISBD, Hakikat pendidikan umum, hakikat pendidikan nilai, dan hakikat pendidikan nilai dalam pendidikan umum.

**Pengantar ISBD** merupakan penjabaran materi mengenai ciri dan karakter ISBD yang akan dipelajari selama delapan sesi kedepannya, secara umum mahasiswa diharapkan untuk dapat menjelaskan dengan baik tentang latar belakang, pengertian dan arah pengembangan ISBD.

**Pendidikan umum** adalah pendidikan yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan peserta didik dengan pengkhususan yang diwujudkan pada tingkat-tingkat akhir masa pendidikan. Dalam dunia pendidikan di perguruan tinggi, definisi pendidikan umum sangat beragam dan terus berkembang. Secara sederhana, para pakar memaknai pendidikan umum sebagai pendidikan nilai (value education), sebagian lain menunjuk pendidikan umum sebagai pendidikan kepribadian (personality education), pendidikan karakter (character building), pendidikan kewarganegaraan, dan sebagainya. Karena adanya unsur pendidikan nilai, pendidikan kepribadian, pendidikan karakter dan pendidikan kewarganegaraan maka pendidikan umum selanjutnya diletakkan sebagai pondasi bagi mahasiswa agar menjadi makhluk sosial dan budaya yang berilmu (memiliki ilmu pengetahuan) dan berwatak, berperilaku serta memiliki tanggung jawab sosial dan budaya yang baik di sepanjang hidupnya.

Pendidikan nilai mencakup kawasan budi pekerti, nilai, norma, dan moral. Budi pekerti adalah buah dari budi nurani. Budi nurani bersumber pada moral. Moral bersumber pada kesadaran hidup yang berpusat pada alam pikiran (BP-7,1993:25). Sesuai dengan kodratnya sebagai makhluk Tuhan yang bebas merdeka, di dalam diri manusia terdapat kemerdekaan untuk memilih nilai dan norma yang dijadikan pedoman berbuat, bertindak laku dalam hidup bersama dengan manusia lain. Nilai adalah gagasan atau konsep yang dipandang penting dalam hidup (ada pada dunia ide), dan dipandang sebagai pedoman hidup (ada dalam dunia psycho-spiritual). Nilai juga berhubungan erat dengan kegiatan manusia dalam memberikan makna terhadap sesuatu dalam kehidupannya, seperti pemaknaan atas segala sesuatu yang dianggap baik atau tidak baik, berguna atau tidak berguna, penting atau tidak penting, dan benar atau tidak benar.

Pendidikan nilai itu sendiri mencakup kawasan budi pekerti, nilai, norma, dan moral. Dalam hal ini, nilai adalah gagasan atau konsep yang dipandang penting dalam hidup (ada pada dunia ide) dan dipandang sebagai pedoman hidup (ada dalam dunia psycho-spiritual). Nilai juga berhubungan erat dengan kegiatan manusia dalam memberikan makna terhadap sesuatu dalam kehidupannya, seperti pemaknaan atas segala sesuatu yang dianggap Ilmu Sosial Budaya Dasar baik atau tidak baik, berguna atau tidak berguna, penting atau tidak penting, dan benar atau tidak benar. Sehubungan dengan hal ini, kita dapat menarik kesimpulan bahwa pendidikan nilai merupakan isi dari pendidikan umum. Dengan memberikan pendidikan tentang nilai-nilai maka keberhasilan tingkat penyampaiannya berpengaruh terhadap tingkat pencapaian tujuan pendidikan umum. Dapat juga dikatakan bahwa **pendidikan nilai merupakan bagian dari tujuan pendidikan umum.**